

LKPD RME: DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP NILAI TEMPAT BILANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Fatkhur Rohman¹, Putra You Hendra², Ridwan Syukri³, Sulistiana⁴,
Nurhanurawati⁵

^{1,2,3,4,5}MKGSD FKIP Universitas Lampung

Alamat e-mail : ²putra.you.hendra14@gmail.com

Alamat e-mail : ¹fatkhur.rohman@fkip.unila.ac.id, ³ridwansyukri87@gmail.com,
⁴sulistianaspd1982@gmail.com, ⁵nurha.nurawati@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

Understanding the concept of place value is essential for mastering number structures and arithmetic operations. Student Worksheets (LKPD) based on Realistic Mathematics Education (RME) enhance this understanding by relating the learning material to real-world contexts, making it more relevant and easier for students to comprehend. This research aims to produce an LKPD product based on RME to improve the understanding of place value concepts that is both valid and effective. The research method used is development research employing the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), conducted at SDN 1 Sepang Jaya. The results of this research are declared valid after conducting validity tests with media experts (0.707, valid), language experts (0.607, valid), and material experts (0.607, valid), thus categorizing this product as valid. The results of the product effectiveness test in improving the understanding of place value concepts using the N-Gain test obtained a score of 0.713 (high), indicating that this product is effective in enhancing the understanding of place value concepts. Therefore, it can be concluded that the RME-based LKPD product for improving the understanding of place value concepts is valid and effective for use in learning.

Keywords: LKPD, Realistic Mathematics Education (RME), Conceptual Understanding.

ABSTRAK

Pemahaman konsep nilai tempat bilangan penting untuk menguasai struktur angka dan operasi aritmetika. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Realistic Mathematics Education (RME) meningkatkan pemahaman ini dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks nyata, membuatnya lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKPD berbasis Realistik Mathematic Education (RME) untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan yang valid dan efektif. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE (analysis, Desing, development, Implementation, dan Evaluation), dilaksanakan di SDN 1 Sepang Jaya. Hasil penelitian ini dinyatakan valid setelah melakukan pengujian validitas ahli media 0,707(valid), ahli bahasa 0,607 (valid), ahli materi 0,607 (valid) dengan demikian produk ini dikategorikan valid. Hasil tes uji keefektivan produk dalam meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan menggunakan uji N-Gain diperoleh skor 0,713 (tinggi), dengan hasil perolehan hasil tersebut produk ini dinyatakan Efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep

nilai tempat bilangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk LKPD berbasis RME untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan dinyatakan valid dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD, Realistic Mathematic Education (RME), Pemahaman Konsep.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama bagi perkembangan individu dan masyarakat. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial dan ekonomi (Argawi & Pujiastuti, 2021). Dalam pendidikan matematika memegang peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif pada individu serta dalam memecahkan masalah sehari-hari dan kemajuan ilmu pengetahuan. Pentingnya tidak hanya untuk sukses akademis tetapi juga persiapan generasi muda menghadapi tantangan masyarakat modern abad 21 (Amaliah dan Indrawati, 2022). Melalui pembelajaran matematika, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan menghitung, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta memahami konsep-konsep abstrak yang relevan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam

berbagai disiplin ilmu lainnya (Susilo, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, salah satu tujuan utama adalah mengembangkan kemampuan dasar siswa, termasuk kemampuan matematis yang kuat.

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Matematika adalah membentuk peserta didik yang memahami konsep Matematika dan menjelaskan hubungan antar konsep secara fleksibel dan akurat saat memecahkan masalah. Melalui pembelajaran matematika siswa dapat membentuk nilai-nilai kepribadian dan karakter yang berguna dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi kejujuran, keraktifitas, disiplin, kemampuan berkomunikasi, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kemandirian dan kerja keras (Chandra & Hidayati, 2023). Matematika tidak hanya penting untuk kehidupan sehari-hari tetapi juga merupakan landasan bagi berbagai disiplin ilmu dan profesi. Matematika memiliki karakteristik yang bersifat abstrak, ini yang menyebabkan anak merasa

kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika (Karjiyati. *Et all*, 2022). Proses pembelajaran Matematika mengharuskan siswa menghafal konsep-konsep serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran agar mereka dapat mengalami, menemukan, dan menghubungkan konsep, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan (Ulfah,2024).

Pemahaman konsep adalah komponen krusial dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menginternalisasi, menerapkan, dan mengembangkan konsep-konsep matematika dalam berbagai situasi (Giriansyah,2022). Pemahaman konsep dalam matematika merupakan kunci untuk keberhasilan akademis siswa di masa depan, karena matematika merupakan ilmu yang saling berkesinambungan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya (Shafitri et all, 2022). Indikator pemahaman konsep adalah 1) menyatakan ulang konsep, 2) mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, (3) memberi contoh dan bukan contoh, (4) menyajikan konsep

dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah (Novitasari et all, 2021). Salah satu matematika dasar yang penting adalah nilai tempat bilangan. Konsep nilai tempat bilangan merupakan dasar bagi berbagai operasi aritmetika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Dewi, 2022). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep ini secara benar. Hal ini sejalan dengan hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa banyak siswa di Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami konsep Matematika, dengan Indonesia menempati peringkat 379 dari negara-negara OECD (Azizah et all, 2024).

Berdasarkan pada observasi pada kelas 1 di SDN 1 Sepang Jaya terutama mata pelajaran matematika peserta didik sulit untuk mengingat dan memahami serta mengulang konsep materi yang sudah di ajarkan. Permasalahn ini ditemukan pada materi nilai pada tempat bilangan, anak susah untuk memahami bahwa 25 itu terdapat puluhan dan satuan sehingga dalam penyebutan yaitu dua

puluh lima, yang terjadi di anak masih banyak yang menyebutnya dua lima. Sejalan dengan pendapat Meilawati bahwa tidak semua peserta didik mampu melewati proses pembelajaran dengan mudah, ada kalanya mereka mengalami kesulitan belajar dan menyebabkan kemampuan pemahaman konsep siswa rendah (2020). Ketidak mampuan dalam memahami konsep nilai tempat dua angka dapat menghambat pemahaman konsep nilai tempat bilangan yang lebih kompleks seperti tiga angka atau empat angka (Hidayati dan Dessty, 2023). Kesulitan dalam menentukan nilai tempat bilangan menyebabkan kesalahan dalam menyebut dan menuliskan angka, serta kesulitan dalam operasi penjumlahan dan pengurangan (Indrawati dan Indah, 2023). Hal ini perlu menjadi perhatian oleh guru, perlunya penggunaan LKPD yang berintegrasi dengan model pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep (Saputra et al, 2022).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan konsep-konsep yang

diajarkan (Gustin, 2020). Pengembangan LKPD berbasis Realistic Mathematics Education (RME) merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa (Kartikasari, 2020). RME adalah pendekatan pembelajaran matematika yang menekankan pada penggunaan konteks nyata dan relevan bagi siswa untuk memfasilitasi pemahaman konsep-konsep matematika (Supriatma, 2021).

Model pembelajaran RME merupakan sebuah teroi pembelajaran yang dikembangkan oleh Hans Frudhetal di belanda tahun 1970an menekankan pada pembangunan konsep matematika bermakna serta mengedepankan pemhaman matematika melalui hubungan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa (Primasari. Et All, 2021). Melalui RME siswa akan lebih mudah memahami konsep matematika jika mereka dapat mengaitkannya dengan situasi nyata yang mereka kenal (Nirmala. Et All, 2023). Pendekatan ini juga menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran, di mana siswa didorong untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam memecahkan masalah (Meika. et all,

2023). Adapun sintak RME : 1) Memberikan masalah kontekstual kepada siswa, 2) Menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri, 3) Memunculkan interaksi, 4) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, 5) Menimpulkan hasil diskusi (Saputra. et all, 2023). Dengan mengikuti sintak tersebut, pembelajaran menggunakan situasi kehidupan sehari-hari siswa sebagai titik awal untuk mempelajari matematika, memungkinkan mereka untuk secara aktif menemukan dan memahami konsep matematika dengan bimbingan guru (Apriyanti. Et All, 2023).

Dengan menggunakan LKPD berbasis RME, siswa diharapkan dapat menghubungkan konsep nilai tempat bilangan dengan situasi kehidupan nyata. Misalnya, siswa bisa diminta untuk mengelola uang dalam konteks belanja atau membagi barang dalam jumlah tertentu. Melalui aktivitas-aktivitas ini, siswa tidak hanya belajar secara teoretis tetapi juga secara praktis, sehingga pemahaman mereka tentang bilangan tempat menjadi lebih mendalam dan aplikatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut aritikel ini akan berisikan

mengenai pengembangan LKPD berbasis RME untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan untuk peserta didik sekolah dasar. Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar berupa LKPD yang valid dan efektif, sehingga diharapkan hasil penelitain ini dapat menjadi landasan peneliti selanjutnya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (research and development/R&D) yang akan menghasilkan produk LKPD berbasis RME pada materi nilai tempat bilangan. Metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang mempunyai 5 tahapan utama yaitu Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).

Berikut langkah-langkah prosedur pengembangan model ADDIE, yaitu:

1. Analisis (*analysis*), Tahap analisis merupakan tahap pengumpulan informasi yang dapat dijadikan bahan pembuatan produk. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengumpulkan study literature, analisis kebutuhan peserta didik dan guru. subjek yang digunakan dalam tahap ini adalah 1 guru dan 30 peserta didik di kelas 1a SDN 1 Sepang Jaya.
2. Perancangan (*design*), Pada tahap ini dilakukan tahap perencanaan pengembangan LKPD Berbasis RME yang sesuai dengan kurikulum merdeka.
3. Pengembangan (*development*), pengembangan LKPD berbasis RME dibuat berdasarkan desain yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu dilakukan validasi oleh 2 ahli media, 2 ahli metari dan 2 ahli bahasa.
4. Implementasi (*Implementation*), Pada tahap ini LKPD Berbasis RME dilakukan penerapan sekala kecil yang melibatkan 1 guru

serta 15 peserta didik di kelas 1b SDN 1 Sepang Jaya guna mengetahui kekurangan produk sebelum diterapkan pada skala lebih besar.

5. Evaluasi (*evaluation*), Pada tahap ini setelah dilakukan perbaikan akan dilakukan pengujian pada skala lebih besar untuk mengetahui tingkat ke efektifan dari produk LKPD Berbasis RME untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan dengan melibatkan 30 peserta didik kelas 1a di SDN 1 Sepang Jaya.

Subyek penelitian pengembangan LKPD berbasis RME pada materi nilai tempat bilangan adalah siswa kela 1a di SDN 1 Sepang Jaya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan hasil review ahli media, ahli materi, evaluasi dan one grup pre-test post-test. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji efektifitas produk.

Teknik analisis data uji validitas produk LKPD berbasis RME dalam penelitian ini adalah formula dari

Aiken. Pengkategorisasian kevalidan dari produk LKPD berbasis RME menurut Aiken dapat dilihat pada tabel

Tabel 1 Kategori Kevalidan Produk

Rentang Skor	Kategorisasi Nilai
$V > 0,8 - 1$	Sangat valid
$V > 0,6 - 0,799$	Valid
$V > 0,4 - 0,599$	Cukup valid
$V > 0,2 - 0,399$	Kurang Valid
$V \leq 0,2$	Tidak Valid

Setelah dilakukan uji validitas produk, selanjutnya dilakukan teknik analisis data uji keefektifan produk LKPD berbasis RME dalam penelitian ini menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui skor pemahaman konsep nilai tempat bilangan. Nilai yang diperoleh setelah hasil uji N-gain dikategorikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Kategori Kevalidan Produk

N-gain skor	Kategorisasi Nilai
$(g) > 0,7$	Tinggi
$0,3 < (g) > 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh hasil dari penelitian guna menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti yaitu kevalidan serta keefektifan dari produk LKPD RME yang peneliti kembangkan. Diperoleh lah data sebagai berikut :

Kevalidan Produk LKPD RME

Produk LKPD RME ini dapat dikatakan valid apabila sudah melalui penilaian oleh validasi ahli yang terdiri dari validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa sehingga hasilnya nanti akan dijadikan pengujian kevalidan dari produk LKPD RME ini diperoleh lah hasil sebagai berikut :

Penghitungan pertama yaitu hasil pengujian validasi ahli media dalam memvalidasi produk LKPD berbasis RME disajikan dalam table 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Desain tampilan	0,707	Valid
2.	Keterbacaan teks	0,707	Valid
3.	Kualitas gambar atau ilustrasi	0,707	Valid
	Rata-Rata	0,707	Valid

Bedasarkan hasil data yang terdapat dalam tabel 3 hasil uji validitas ahli media yang memiliki aspek desai tampilan, keterbacaan teks, dan kualitas gambar ilustrasi diperoleh nilai rata-rata skor pada keseluruhan aspek memperoleh 0,070 yang berkategori valid. Sehingga menurut ahli media bahwa produk

LKPD RME dinyatakan valid sesuai dengan aspek desain tampilan, keterbacaan teks, kualitas gambar dan ilustrasi. Selanjutnya dilakukan uji validasi ahli materi disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Kesesuaian Materi	0,408	Cukup Valid
2.	Ketetapan Konteks	0,707	Valid
3.	Relevansi Konteks	0,707	Valid
	Rata-Rata	0,607	Valid

Pada tabel 4 menunjukkan perolehan data hasil uji validitas ahli materi yang memiliki aspek kesesuaian materi, ketetapan konteks, dan relevansi konteks sehingga diperoleh nilai rata-rata skor pada keseluruhan aspek yaitu 0,607 yang dikategorikan valid. Dengan demikian menurut ahli materi produk LKPD berbasis RME dinyatakan valid sesuai dengan aspek kesesuaian materi, ketetapan konteks dan relevansi konteks. Selanjutnya dilakukan uji validasi ahli bahasa yang disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Keterbacaan	0,707	Valid
2.	Kesesuaian Bahasa	0,408	Cukup Valid
3.	Kejelasan Instruksi	0,707	Valid
	Rata-Rata	0,607	Valid

Pada tabel 5 hasil uji validitas ahli bahasa berdasarkan aspek keterbacaan, kesesuaian bahasa, kejelasan instruksi didapatkan skor nilai rata-rata pada keseluruhan aspek yaitu 0,607 yang dapat dikategorikan valid. Menurut ahli bahasa produk LKPD berbasis RME dapat dinyatakan valid sesuai dengan aspek keterbacaan, kesesuaian bahasa, kejelasan instruksi.

Berdasarkan hasil uji validitas oleh beberapa ahli media, ahli bahasa, ahli materi memperoleh data bahwa pada setiap ahli menyatakan valid. Sehingga produk LKPD berbasis RME ini sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Keefektifan Produk LKPD RME untuk meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan.

Setelah melakukan pengujian Validitas oleh beberapa ahli media, bahasa dan materi dilakukannya penjujian untuk memperoleh tingkat ke efektifan produk LKPD berbasis RME untuk meningkatkan

pemahaman konsep nilai tempat bilangan. Untuk mengetahui tingkat ke efektifan dari produk dilakukan uji N-Gain, diperoleh hasil pada tabel 6 berikut.

Tabel 6 Hasil Uji N-Gain

Pre-test	Post-test	N-Gain	Kategori
56,031	87,460	0,713	Tinggi

Berdasarkan tabel 6 mengenai hasil uji N-gain diperoleh hasil uji pre-test 56,031 dan hasil uji post-test 87,460 sehingga terdapat peningkatan nilai hasil dari pre-test ke post-test. Untuk mengetahui tingkat kategori dilakukan pengujian N-gain yang memperoleh hasil 0,713, dengan mengikuti tabel kategori bahwa apabila hasil uji N-gain (0,713) > 0,7 maka dikategorikan tinggi. Sehingga produk LKPD berbasis RME dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan dengan kategori tinggi.

Setelah dilakukan pengujian N-gain, dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antar data sehingga dilakukan uji T. Diperoleh hasil uji T pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Uji T

Uji T	Sig.(2 tailed)
19,350	0,000

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 ditemukan bahwa melalui penggunaan LKPD berbasis RME. Berdasarkan perolehan skor uji t 19,350 lebih besar dari nilai T tabel 4,17, sehingga penggunaan LKPD berbasis RME secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran RME yang diterapkan di dalam LKPD efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan.

Kemampuan pemahaman nilai tempat bilangan dalam penelitian ini adalah siswa dapat memahami bahwa setiap digit bilangan memiliki nilai yang berbeda tergantung pada posisinya dalam bilangan tersebut. Melalui penggunaan LKPD berbasis RME ini dapat menstimulasi terhadap peningkatan pemahaman konsep nilai tempat bilangan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat mengenai efektivitas pendekatan RME untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V diperoleh hasil bahwa pendekatan RME dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis, dengan pencapaian dan peningkatan pemahaman konsep

matematis lebih baik dari pada menggunakan pendekatan kontekstual (2020). Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridha et all bahwasannya penggunaan model pembelajaran RME ini sangat efektif digunakan dalam peningkatan pemahaman konsep (2021). Melalui RME membuat siswa lebih aktif, bebas mengeksplorasi pengetahuan, dan berani mencoba hal baru. Siswa menjadi kompeten dalam menemukan dan memahami konsep secara mendalam untuk menyelesaikan masalah kontekstual. Pendekatan ini mendorong kemandirian siswa dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari (Juliawan. et all, 2022). Dengan dilakukannya penelitian ini memberikan dampak positif bagi kemampuan pemahaman konsep nilai tempat bilangan peserta didik, sehingga mereka tidak kesulitan lagi dalam menentukan nilai pada setiap bilangan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk LKPD berbasis Realistic Mathematic Education (RME) untuk meningkatkan

pemahaman konsep nilai tempat bilangan. Proses pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri dari analyze (analisis), design (desain), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Hasil pengujian validitas para ahli diperoleh hasil uji validitas dari ahli media diperoleh hasil 0,707(valid), ahli bahasa 0,607 (valid), ahli materi 0,607 (valid) dengan demikian produk ini dikategorikan valid. Hasil tes uji keefektivan produk dalam meningkatkan pemahaman konsep nilai tempat bilangan menggunakan uji N-Gain diperoleh skor 0,713 (tinggi) sehingga dinyatakan efektif. Berdasarkan nilai kevalidan dan ke efektifan bahwa dapat disimpulkan bahwa produk ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Argawi, A. S., dan Pujiastuti, H. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 5(1).
- Giriansyah., et all. (2022). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan

- Teori Skep Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1):751-765.
- Novitiasi., et all. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 7(1)
- Shaffitri., Et All. (2022). Efektivitas Penggunaan Lkpd *Discovery Learning* Berbantuan *Geogebra* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6(3):351-361.
- Novriani., et all. (2021). Development Of Android-Based Momentum And Impulse E-LKPD To Improve Student's Concept Understanding. *Jurnal Phenomenon*, 11(1) : 29-44.
- Supriatna., Et all. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Realistic Mathematic Education (Rme) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)*, 3(2):182-198.
- Gustin, L., et all. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Realistic Mathematic Education (Rme)* Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel. *MATHLINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2):111-127
- Kartikasari, N. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* Pada Materi Luas bangun Datar kelas IV SDN 3 Talok. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. 4.
- Meika, I., et all. (2023). Efektivitas LKPD Berbasis RME terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Ketuntasan Belajar. *SJME (Supremum Journal Of Mathematics Education)*, 7(02):211-221.
- Zaelani, H. F., Turmudi, Mustikaati. W. (2023) Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr)*, 4(2) : 246-251.
- Saputra, B. R., Et All. (2022). Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Inovation in Primary Education*, 1(2): 152-162.
- Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*.

- Karjiyati, V., Et all. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa Melalui Penerapan Model RME Pada Perkuliahan Konsep Dasar Geometri dan Pengukuran. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1) : 49-56.
- Chandra, A., & Hidayati. A. (2023). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan *Realistic Mathematics Education*. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(2): 280-292.
- Indrawati, D., dan Indah. A. (2023) Peningkatan Pemahaman Konsep Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan Pada Peserta Didik kelas I SDN Sukodono 1 Sidoarjo. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(2):211-219.
- Ulfah, A. F. (2024). Pembelajaran Materi Nilai Tempat Bilangan Berbasis *ICARE* Terintegrasi Islam di Kelas II SD/MI. *Jurnal Mu'allim*. 6 (1).
- Amaliah, N. R., dan Indrawati. D. (2022). Pengembangan Permainan Cobra (Congklak Berbasis Android) Sebagai Media Pembelajaran Materi Nilai Tempat Bilangan Untuk Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (3): 544-557.
- Susilo, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Menggunakan Media Gelas Warna Pada Peserta Didik Kelas I. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Hidayati, Y. M., dan Desstyia. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Articulate Storyline Pada Materi Nilai Tempat Bilangan Dua Angka. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1): 3991-4005.
- Saputra, D., Et All. (2023). *Realistic Mathematics Education-Saintifik (RME-S): Keefektivan Terhadap Pembelajaran Matematika*. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. 4(1): 1337-1345.
- Apriyani, E., Et All. (2023) Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(4): 1978-1986.
- Nirmala, L., Et All. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Model *Realistich Mathematics Education* (RME) Menggunakan Rumah Adat Bubungan Lima untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Materi Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal KAPEDAS – Kajian Pendidikan Dasar*, 2(2): 345-357.
- Primasari, I. F. N. D., Ett All. (2021). Model *Mathematics Realistic Education* (RME) Pada Materi Pecahan di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5 (4): 1888 – 1899.

- Azizah, L. N., Et All. (2024). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran *Role Playing* Berbantuan Uang Lipat (Uang Nilai Tempat). *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10 (1): 1-11.
- Dewi, M. S. A. (2022). Analisis Miskonsepsi Anak Sekolah Dasar Dalam Memahami Konsep Nilai Tempat Bilangan Dua Angka Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5): 2477-2482.
- Hidayat, E. I F., Et All. (2020). Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4 (1): 106-113
- Juliawan, R., Et All. (2022). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Matematika Menggunakan Pendekatan *Realistic Matematika Education* (RME). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3): 2605-2611.
- Ridha, F., Et All. (2021)Efektivitas Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(2): 205-214.